

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyaknya pengeluaran biaya yang dikeluarkan oleh masyarakat di Kelurahan Balepanjang yang ditimbulkan dari tradisi Grubyugan ini mendasari munculnya SKB Leren Grubyugan di Kelurahan Balepanjang sebagai upaya untuk menekan pengeluaran biaya sosial kemasyarakatan yang ada di Kelurahan Balepanjang. Hal tersebut yang mendasari penelitian ini.

B. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan informasi terkait tradisi yang ada di Kelurahan Balepanjang serta informasi terkait peran dan keterlibatan Pemerintah Kelurahan Balepanjang dalam menyikapi hal hal yang terjadi dimasyarakat tentang Grubyugan serta yang menjadi pro kontra di tengah masyarakat sehingga dapat menerbitkan SKB LEREN GRUBYUGAN di Kelurahan Balepanjang

C. Manfaat

Manfaat yang dirasakan oleh warga masyarakat dengan terbitnya SKB Leren Grubyugan ini, masyarakat mendapat pedoman dan dasar untuk menolak Grubyugan yang tidak sesuai kesepakatan dan secara umum dapat menekan pengeluaran biaya sosial kemasyarakatan.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum

Tradisi Grubyugan adalah salah satu tradisi dalam hajatan yang ada di Kelurahan Balepanjang yang mana besan (keluarga mempelai) mendatangi undangan ke rumah besan (keluarga mempelai lawan) dengan membawa serta rombongan orang dengan jumlah hingga 300 sampai 400 orang beserta iuran berupa uang dengan jumlah ditentukan dan dikumpulkan untuk disumbangkan kepada besan yang dituju, hal tersebut telah berjalan di masyarakat Kelurahan Balepanjang sejak tahun 1950an yang lalu namun seakan sulit dihilangkan karena tradisi tersebut merupakan salah satu adat kebiasaan sebagai wujud gotong royong dan kebersamaan ditengah masyarakat, akan tetapi situasi ahir ahir ini kondisi ekonomi masyarakat terganggu akibat berbagai masalah salah satunya dampak pandemi covid 19. Sehingga berat dirasakan oleh masyarakat apabila tradisi Grubyugan ini terus berlanjut dikarenakan jika dihitung secara ekonomi akan terjadi banyak beban biaya sosial kemasyarakatan yang harus dikeluarkan sedangkan beban biaya hidup keluarga yang pokok juga harus dikeluarkan, sehingga terjadi banyak perdebatan dan perselisihan ditengah masyarakat antara yang setuju dan yang tidak setuju jika tradisi ini diteruskan.

Ditengah kondisi masyarakat yang setuju dan tidak setuju akan pelaksanaan Grubyugan yang tidak beraturan ini Pemerintah Kelurahan Balepanjang menginisiasi dan memfasilitasi untuk mengambil langkah sehingga muncul SKB Leren Grubyugan yang ditandatangani oleh Tokoh masyarakat, tokoh agama yang diketahui oleh Pemerintah Kelurahan Balepanjang serta menyusun Pokja Leren Grubyugan yang terdiri dari tokoh masyarakat.

Adapun isi dari SKB Leren Grubyugan ini antara lain :

1. Diperbolehkan Grubyugan hanya kepada Besan baru baik Grubyugan mantu manten ataupun Sepasaran manten
2. Tidak diperbolehkan Grubyugan yang kedua dan seterusnya.
3. Tidak diperbolehkan dalam pelaksanaan grubyugan menarik sumbangan yang memberatkan.
4. Tidak diperbolehkan Grubyugan kepada Saudara dekat, Famili, Pemitran.
5. Tidak diperbolehkan Grubyugan mantu Sepasaran bayi atau bayen

SKB Leren Grubyugan seperti berikut:

**SURAT KESEPAKATAN BERSAMA (SKB)
LEREN GRUBYUGAN
KELURAHAN BALEPANJANG KECAMATAN JATIPURNO
KABUPATEN WONOGIRI**

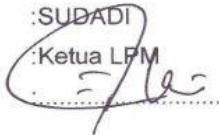
Pada hari ini Selasa tanggal sebelas bulan januari tahun dua ribu dua puluh dua bertempat di Kantor Kelurahan Balepanjang telah di tanda tangani Surat Kesepakatan Bersama dan Pembentukan Pokja Leren Grubyugan berdasarkan kesepakatan rapat yang dihadiri dari perwakilan tokoh masyarakat, tokoh pemuda, Ketua RT, Ketua RW, Ketua LPM. Masing-masing karena jabatannya telah menandatangani Surat Kesepakatan Bersama Leren Grubyugan dengan ketentuan pelaksanaan sebagai berikut :


1. Diperbolehkan Grubyugan hanya kepada Besan baru baik Grubyugan mantu manten ataupun Sepasaran manten
2. Tidak diperbolehkan Grubyugan yang kedua dan seterusnya.
3. Tidak diperbolehkan dalam pelaksanaan grubyugan menarik sumbangan yang memberatkan.
4. Tidak diperbolehkan Grubyugan kepada Saudara dekat, Famili, Pemitran.
5. Tidak diperbolehkan Grubyugan mantu Sepasaran bayi atau bayen

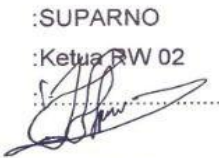
Sangsi terhadap pelanggaran :

1. Sangsi Sosial yang disepakati oleh warga


Demikian Surat Kesepakatan Bersama ini dibuat dan ditandatangani secukupnya, terlampir dalam Surat Kesepakatan Bersama ini adalah daftar hadir yang mengikuti rapat dan apabila terdapat kekeliruan akan diperbarui dikemudian hari untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Nama : SUDADI
Jabatan : Ketua LPM
Tanda tangan 

Nama : SUTAR
Jabatan : Ketua RW 01
Tanda tangan 

Nama : SUPARNO
Jabatan : Ketua RW 02
Tanda tangan 


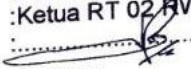

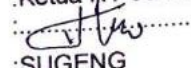

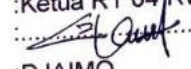
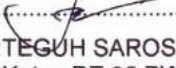
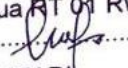

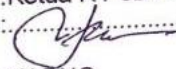
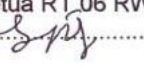

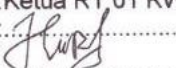
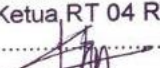
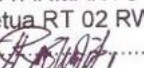
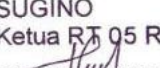
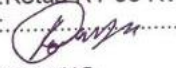
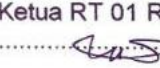
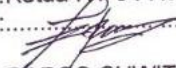
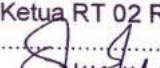
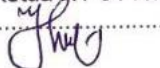
Nama : ROHMAD
Jabatan : Ketua RW 03
Tanda tangan 

Nama : MUHAJIR
Jabatan : Ketua RW 04
Tanda tangan 

Nama : WARNO
Jabatan : Ketua RW 05
Tanda tangan 

LANJUTAN

**SURAT KESEPAKATAN BERSAMA (SKB) LEREN GRUBYUGAN
KELURAHAN BALEPANJANG KECAMATAN JATIPURNO
KABUPATEN WONOGIRI**

Nama	:KARIYADI	Nama	:SUYADI
Jabatan	:Ketua RT 01 RW 01	Jabatan	:Ketua RT 02 RW 03
Tanda tangan		Tanda tangan	
Nama	:SUGINO/PUTRO	Nama	:KASIDI
Jabatan	:Ketua RT 02 RW 01	Jabatan	:Ketua RT 03 RW 03
Tanda tangan		Tanda tangan	
Nama	:KARMIN	Nama	:SUGENG
Jabatan	:Ketua RT 03 RW 01	Jabatan	:Ketua RT 04 RW 03
Tanda tangan		Tanda tangan	
Nama	:HIDHAYAT	Nama	:DJAIMO
Jabatan	:Ketua RT 04 RW 01	Jabatan	:Ketua RT 01 RW 04
Tanda tangan		Tanda tangan	
Nama	:TEGUH SAROSO	Nama	:MUHTADI
Jabatan	:Ketua RT 05 RW 01	Jabatan	:Ketua RT 02 RW 04
Tanda tangan		Tanda tangan	
Nama	:SIDI MARSONO	Nama	:KARNO
Jabatan	:Ketua RT 06 RW 01	Jabatan	:Ketua RT 03 RW 04
Tanda tangan		Tanda tangan	
Nama	:SUKARNO	Nama	:SADIMO
Jabatan	:Ketua RT 01 RW 02	Jabatan	:Ketua RT 04 RW 04
Tanda tangan		Tanda tangan	
Nama	:SUTARMANTO	Nama	:SUGINO
Jabatan	:Ketua RT 02 RW 02	Jabatan	:Ketua RT 05 RW 04
Tanda tangan		Tanda tangan	
Nama	:SONODIKROMO KARMAN	Nama	:GIYARTONO
Jabatan	:Ketua RT 03 RW 02	Jabatan	:Ketua RT 01 RW 05
Tanda tangan		Tanda tangan	
Nama	:SUTINO	Nama	:MARIDI
Jabatan	:Ketua RT 04 RW 02	Jabatan	:Ketua RT 02 RW 05
Tanda tangan		Tanda tangan	
Nama	:DARSO SUWITO		
Jabatan	:Ketua RT 01 RW 03		
Tanda tangan			



Mengetahui :
LURAH BALEPANJANG

MULYONO.S.IP
NIP.196308151996031003

Susunan Pokja Leren Grubyugan:

**SUSUNAN
POKJA LEREN GRUBYUGAN
KELURAHAN BALEPANJANG KECAMATAN JATIPURNO**

Pelindung	:Lurah Balepanjang
Pembina	:Bhabinkamtibmas Kelurahan Balepanjang
Penasehat	:Bhabinsa Kelurahan Balepanjang
Ketua	:Rohmad HS
Wakil	:Sudadi
Sekretaris 1	:Muhajir
Sekretaris 2	:Sugeng
Bendahara 1	:Sutarmanto
Bendahara 2	:Warno

Bidang-Bidang :

Bidang Informasi dan Komunikasi	:Semua RT se Kelurahan Balepanjang
Bidang Advokasi	:Sugino Putro
	:Sukarno
	:Suyadi
	:Sugino
	:Giyartono
Bidang Pengawasan	:Muhtadi
	:Satriyo Dwi Nugroho
	:Sarwanto
	:Karmin
	:Ipda (Purn) Kasni



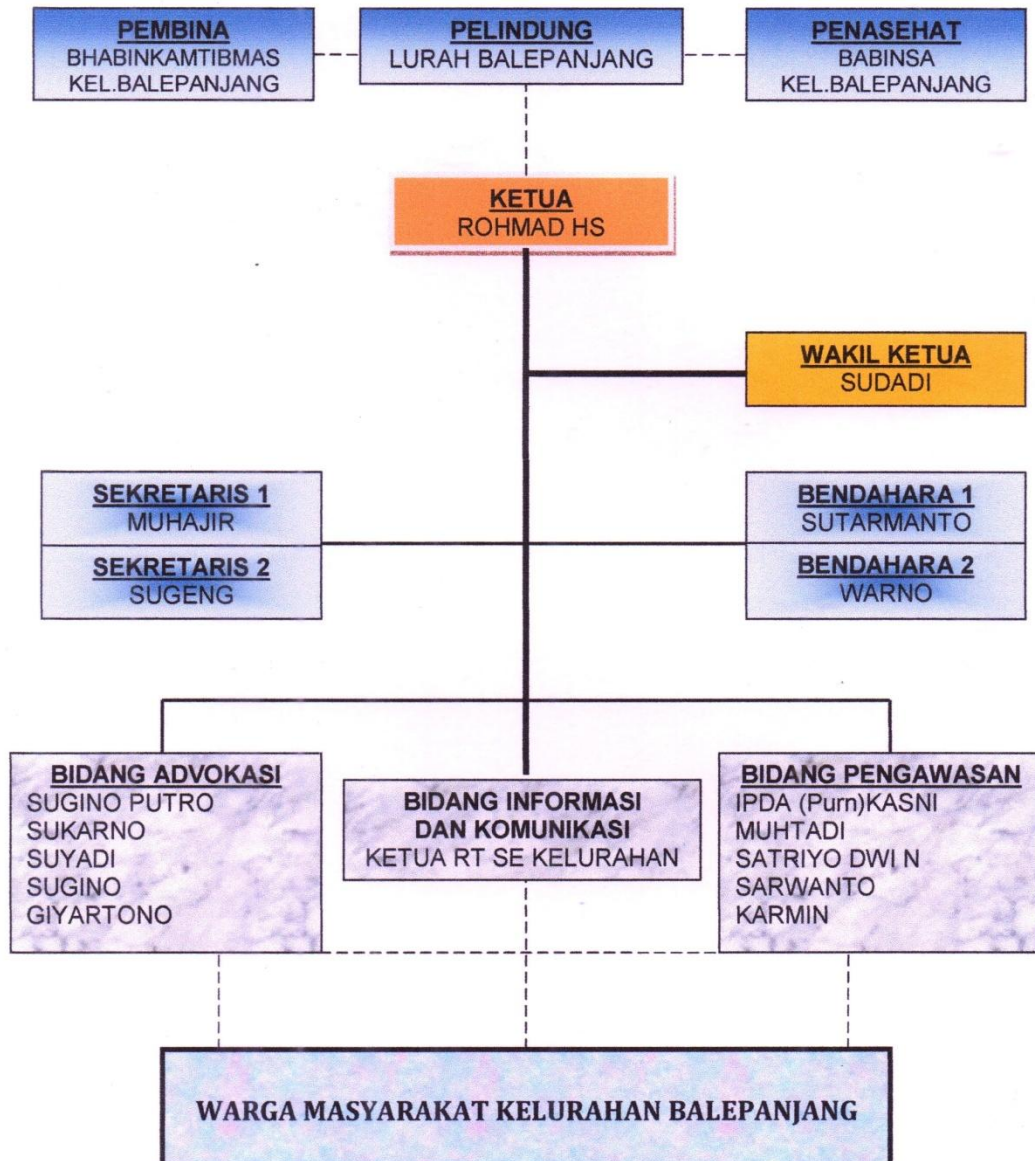
Mengetahui :
LURAH BALEPANJANG

MUJYONO,S.IP

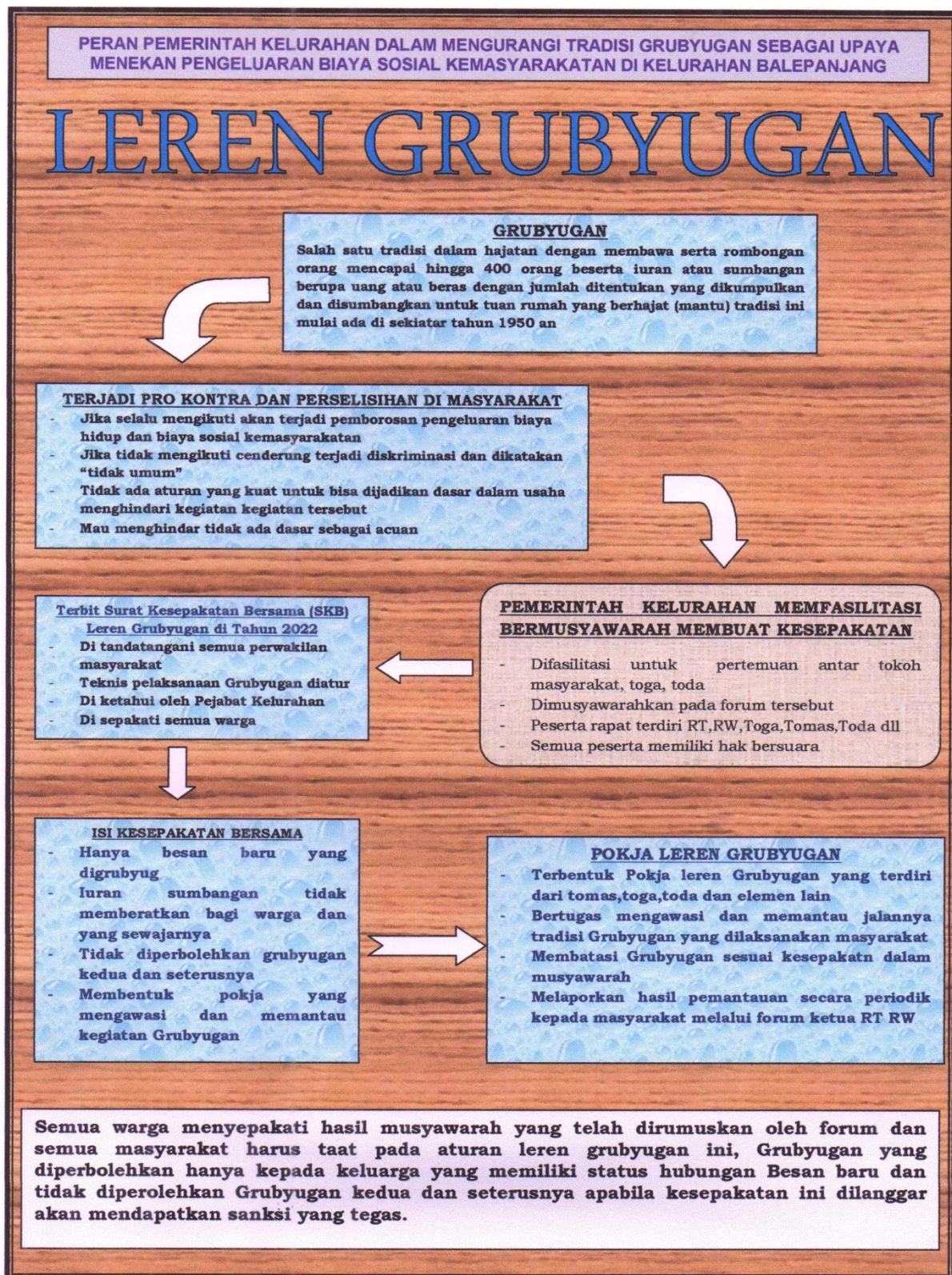
19670815 199603 1 003

Struktur Pokja Leren Grubyugan sebagai berikut :

**STRUKTUR ORGANISASI
KELOMPOK KERJA LEREN GRUBYUGAN
KELURAHAN BALEPANJANG KECAMATAN JATIPURNO**



Bagan dan alur terbitnya SKB dan Pokja Leren Grubyugan :



A. Lokasi

Penelitian berlokasi di Kelurahan Balepanjang Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah

B. Kelebihan

1. Tampilan yang sangat sederhana dan mudah dipahami tapi memuat hal yang baku
2. Tidak memerlukan biaya banyak serta dapat diperbaharui sewaktu waktu jika ada kerusakan

C. Nilai Jual

Penulis tidak memiliki tujuan untuk penjualan dengan memanfaatkan poster di masa depan, karena pembuatan poster hanya sebatas diniatkan untuk memenuhi tugas akhir. Walaupun poster merupakan hak karya cipta milik penulis yang dilindungi oleh peraturan perundang – undangan, namun penulis membebaskan siapapun untuk meng-copy, menggandakan, menyebarkan, dengan catatan harus dilakukan secara sukarela tanpa mendatangkan keuntungan yang bersifat materil.

D. Cara Pemanfaatan

Penggunaan poster tidak memerlukan banyak tahapan dan petunjuk, karena sifatnya murah, fleksibel, serta bias diletakkan atau dibawa untuk memenuhi berbagai ruang dan tempat.

1. Bisa dibaca siapapun dan dipahami secara individu maupun kolektif.
2. Pembaca hanya perlu memahami dan berfikir tanpa memerlukan praktik tambahan.

BAB III

RENCANA DAN HASIL

A. Rencana dan Validasi HKI

Pada tahap Rencana ini penulis akan berusaha menemukan gagasan dan mencari permasalahan di Kelurahan Balepanjang untuk diadakan dan dilakukan penelitian dalam bentuk Poster ini.

Penulis melakukan Koordinasi dengan para Pembimbing untuk mendapat arahan dan bimbingan secara teknis maupun tertulis untuk mendapatkan hasil yang maksimal

Tahap akhir adalah melakukan validasi dengan cara mengikuti ujian persidangan bersama dengan poster cetak dan narasi poster tertulis. Dalam tahap ini penulis memaparkan permasalahan, hasil, alasan, serta solusi sesuai dengan judul poster sebagai bentuk pertanggung jawaban dan uji kebenaran data.

B. Hasil HKI

Poster yang telah penulis buat merupakan informasi aktif tertulis yang dapat dijadikan sebagai acuan bersama terutama bagi masyarakat umumnya di Kecamatan Jatipurno, khususnya bagi masyarakat Kelurahan Balepanjang.

Poster yang penulis buat merupakan rumusan sederhana untuk mengurangi permasalahan mendasar, sehingga selanjutnya merupakan tantangan bagi pemerintah agar mampu melaksanakan dan memberi solusi di tengah masyarakat terhadap keluhan yang diakibatkan oleh pelaksanaan Grubyugan yang tidak teratur ini.

BAB IV

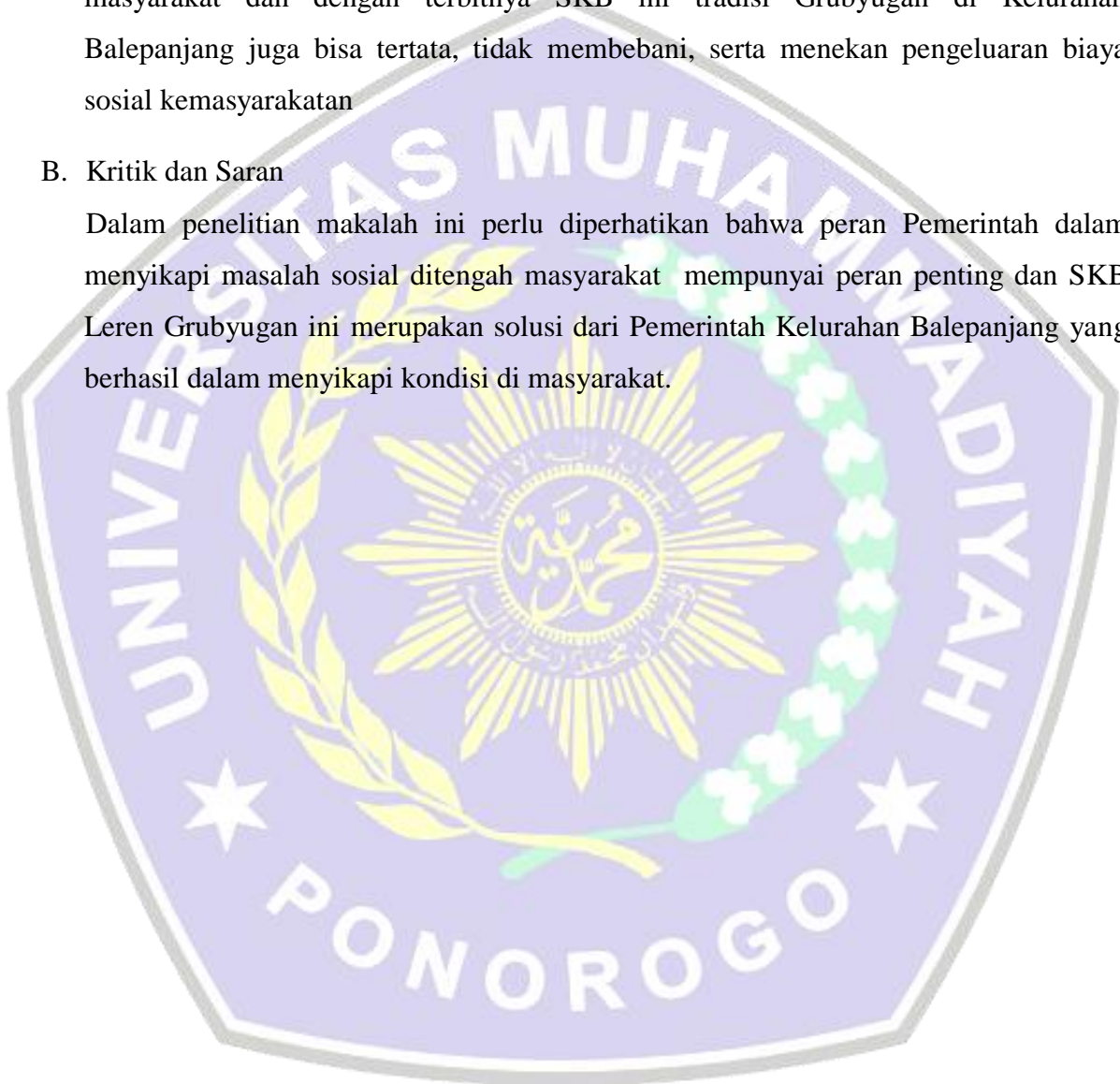
PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat kita ambil dalam penelitian ini yaitu bagi Pemerintah Kelurahan memiliki tanggungjawab akan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat dan dengan terbitnya SKB ini tradisi Grubyugan di Kelurahan Balepanjang juga bisa tertata, tidak membebani, serta menekan pengeluaran biaya sosial kemasyarakatan

B. Kritik dan Saran

Dalam penelitian makalah ini perlu diperhatikan bahwa peran Pemerintah dalam menyikapi masalah sosial ditengah masyarakat mempunyai peran penting dan SKB Leren Grubyugan ini merupakan solusi dari Pemerintah Kelurahan Balepanjang yang berhasil dalam menyikapi kondisi di masyarakat.



LAMPIRAN

